

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Bab IV dan pembahasan pada Bab V, maka dapat disimpulkan bahwa:

Variabel kondisi ekonomi (X) dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (Mean) senilai 74,91 yang berada di antara skor 74 dan 78.

1. Variabel keputusan pembelian (Y) dalam kategori kurang. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (Mean) senilai 74,82 yang berada di antara skor 75,16 dan 78,83.
3. Kondisi ekonomi (X) memiliki korelasi dengan keputusan pembelian (Y) sebesar 0,754. Hasil tersebut menyatakan bahwa hubungan kondisi ekonomi terhadap keputusan pembelian adalah sangat kuat. Hal ini dikarenakan nilai 0,754 berada di interval koefisien antara 0,71-0,90.

Variabel kondisi ekonomi memiliki pengaruh yang positif dan nilai *pearson Correlation* sebesar 0,754 (nilai positif), sehingga H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan yang positif antara Kondisi Ekonomi (X) dengan keputusan pembelian (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil *Sig. (two-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel kondisi ekonomi memiliki pengaruh kontribusi sebesar 56,9% terhadap variabel keputusan pembelian. Dan faktor lainnya sebesar 43,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini.

B. Saran

1. Bagi perusahaan, dikarenakan tingkat kondisi ekonomi terhadap keputusan pembelian pembiayaan *murabahah* cukup besar maka perusahaan harus bisa mempertahankan, mengembangkan, dan berinovasi dengan produk-produk yang baru supaya nantinya KSU BMT Rahmat Semen syari'ah Kediri bisa bersaing dengan perbankan dan lembaga keuangan lainnya dengan menawarkan banyak pilihan produk untuk membantu kesejahteraan ekonomi masyarakat, terutama masyarakat menengah dan kecil.